

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TEATER
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KONSEP DIRI (SELF
CONCEPT) PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 3 MAKASSAR**

Rizka Amalyah Mulyda

Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukkan, Fakultas Seni
dan Desain, Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani, Tidung, Kec.
Rappocicni, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222, Indonesia
rizkaamalyahmulyda@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out the self concept capability of students in SMA Negeri 3 Makassar as well as to find out is there any influence that the theatre arts towards self concept of students in SMA Negeri 3 Makassar. This research is a quantitative research using the *ex I facto* method. Subjects of population in this research are students that enrolled in the Theatre Arts in SMA Negeri 3 Makassar, which includes 30 students. Samples of this research are students that enrolled into Theatre Extracullicular as mentioned, X MIPA 1 = 2 students, X IPS 2 = 1 student, X IPS 3 = 1 student, X IPS 4 = 1 student, X MIPA 5 = 3 students, X MIPA 6 = 5 students, XI MIPA 1 = 3 students, XI IPS 1 = 5 students, XI MIPA 2 = 5 students, XI MIPA 5 = 2 students, XII MIA 4 = 1 student. In total, there are 30 students as research samples. The technique used for this research sample is the *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data analysis will be done using simple regression analysis technique. Result reveals that extracullicular activities has an influence towards the improvement of the student's self concept in SMA Negeri 3 Makassar. Theatre Arts Extracullicular as the variable X with the average of 108 and 70% percentage resulted that it is on the medium category, while the average score of student's self concept in SMA Negeri 3 Makassar are 112 with the percentage of 63,3% resulted that it is on the medium category. There's a significant effect coming from the extracullicular activity towards the Student's self concept capability in SMA Negeri 3 Makassar. Under the distribution test table t, we know that $t_0 = 15,796$ and $t_{table} = 0,7$, $t_0 > t_{table}$ ($15,796 > 0,7$) means that $t \text{ count} > t \text{ table}$, then H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Influence, Theater Arts Extracurricular, Self Concept.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan konsep diri (*Self Concept*) peserta didik di SMA Negeri 3 Makassar dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni teater terhadap kemampuan konsep diri (*Self Concept*) peserta didik di SMA Negeri 3 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan metode *ex 2i22 facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler Seni Teater di SMA Negeri 3 Makassar yang berjumlah 30 orang. Sampel penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler teater kelas X MIPA 1 = 2 orang, X IPS 2 = 1 orang, X IPS 3 = 1 orang, X IPS 4 = 1 orang, X MIPA 5 = 3 orang, X MIPA 6 = 5 orang, XI MIPA 1 = 3 orang, XI IPS 1 = 5 orang, XI MIPA 2 = 5 orang, XI MIPA 5 = 2 Orang, XII MIA 4 = 1 orang. Jadi ada 30 peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Teknik menggunakan sampel penelitian ini adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Uji analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan konsep diri peserta didik di SMA Negeri 3 Makassar. Kegiatan Ekstrakurikuler seni teater yang merupakan variabel X dengan rata-rata kegiatan ekstrakurikuler adalah 108 dengan presentase 70% hasil ini berada pada kategori sedang, sedangkan skor rata-rata kemampuan konsep diri (*self Concept*) peserta didik di SMA Negeri 3 Makassar adalah 112 dengan presentase 63,3% hasil ini berada pada kategori sedang. Ada pengaruh signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemampuan konsep diri peserta didik di SMA Negeri 3 Makassar. Pada tabel distribusi uji t, di peroleh bahwa $t_0 = 15,796$ dan $t_{tabel} = 0,7$, $t_0 > t_{tabel}$ ($15,796 > 0,7$) berarti t hitung $>$ t tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Pengaruh, Ekstrakurikuler Seni Teater, Konsep Diri.

Pendidikan adalah aset paling berharga dalam jangka panjang yang membutuhkan usaha dan kerja keras, hal ini terbukti karna pada dasarnya pendidikan akan menjadi cermin untuk kelangsungan masa depan setiap orang.

Implikasi lebih jauh dari kondisi ini menjadikan peserta didik kurang memperhatikan karakteristik dirinya. Titik tekan pendidikan

hanya pada aspek kognitif, seperti yang selama ini dikembangkan, dalam kenyataannya menyisakan berbagai macam persoalan.

Adanya kesulitan belajar peserta didik terutama dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru biasanya dari faktor internal dan eksternal. Kesulitan-kesulitan ini harus dicarikan jalan keluarnya, sehingga

proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. Ketidacakapan peserta didik dan kurangnya kepercayaan diri menjadikan tidak bisa menonjol di kelas dan akan terjadi kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Ketidakmampuan peserta didik mengungkapkan sesuatu dan malu bertanya dapat mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran.

Demikian halnya yang terjadi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Makassar. Pada mata pelajaran seni budaya, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik seperti kurangnya kepercayaan diri peserta didik terhadap bakat dan minat yang dimilikinya disebabkan oleh beberapa faktor. Pengalaman sebagian peserta didik secara langsung diperoleh melalui materi pelajaran sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum. Disamping itu sebagian besar lainnya pengalaman diluar kegiatan sekolah. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan adanya bimbingan sampingan yang dapat mengembangkan bakat-bakat mereka agar berkembang dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu kiranya ada kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yaitu ekstrakurikuler.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Makassar merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kota Makassar yang melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler. Adapun

ekstrakurikuler yang di laksanakan di SMA Negeri 3 Makassar salah satunya adalah seni teater. Ekstrakurikuler seni teater menjadi salah satu ajang tes bakat minat yang digemari dikalangan peserta didik.

Teater adalah suatu karya seni yang memproyeksikan realitas kehidupan yang dipentaskan di atas panggung. Teater memiliki aspek-aspek yang terkandung dalam prosesnya berupa: bedah naskah, pemeranan (casting), meditasi, keaktoran, musik.

Jika diuraikan secara cermat, teater memiliki beberapa metode yang dapat diaplikasikan di kehidupan nyata. Seseorang yang aktif berlatih teater secara berangsur-angsur akan menemukan konsep diri dan peka terhadap keadaan dirinya, tingkat kepercayaan diri peserta didik tergantung pada kemampuan peningkatan konsep diri yang mereka miliki dan akan berpengaruh pada potensi bakat peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu bentuk pembelajaran yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel untuk melihat peningkatan kemampuan konsep diri dengan menggunakan metode *Ex Post facto* pada kegiatan ekstrakurikuler teater peserta didik SMA Negeri 3 Makassar. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karna metode ini sudah cukup digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karna metode ini sudah cukup digunakan sehingga

sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Desain penelitian merupakan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan". Penelitian kuantitatif memiliki desain penelitian yang baku, ketat, dan sistematis.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Makassar yang berlokasi di Jl. Baji Areng No. 18, Bongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90121.

Populasi daya dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 3 Makassar.

Teknik menggunakan sampel dalam penelitian adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi Skala Likert, dan Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, teknik analisis data yang dilakukan yakni Analisis statistik deskriptif kuantitatif dan Analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran SMA Negeri 3

Makassar

SMA Negeri 3 Makassar merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. SMA Negeri 3 Makassar memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah seni teater. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 10 September 2019, bahwa semenjak berdirinya pada tahun 1983 ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 3 Makassar menjadi wadah minat dan bakat peserta didik yang dimana kondisi keseniannya sangat didukung oleh pihak sekolah saat ini. Ekstrakurikuler teater menjadi kebanggaan peserta didik.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik SMA Negeri 3 Makassar.

Ekstrakurikuler itu sendiri terbagi menjadi beberapa bidang yang sangat digemari peserta didik seperti seni, olahraga, pramuka, dan berbagai bidang lainnya yang bertujuan positif untuk kemajuan peserta didik, dalam kegiatan ekstrakurikuler ini harus dibimbing langsung oleh tenaga pengajar yang sesuai dengan bidang mereka masing-masing agar kiranya apa yang diharapkan sesuai dengan minat peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Makassar tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni teater terhadap peningkatan konsep diri peserta didik dengan jumlah populasi 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater dengan metode penelitian menggunakan skala likert.

Untuk menganalisis data, maka dilakukan statistik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan pengkategorisasian. Skala likert kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas 30 item, skala yang diberikan tersebut kemudian diberikan skor pada masing-masing Item yang tersedia.

Berdasarkan output di atas dengan analisis SPSS versi.24 , dapat diketahui descriptive statistics kegiatan ekstrakurikuler pada peserta didik, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler teater pada peserta didik yang diperoleh dengan menggunakan skala yang berjumlah 30 item memiliki nilai tertinggi 121 dan nilai terendah 96, sedangkan nilai rata-rata (μ) yang diperoleh sebesar 101 dan standar deviasi (σ) sebesar 7.

Selanjutnya output di atas diberikan pengkategorisasian untuk melihat tingkat ekstrakurikuler teater pada peserta didik. Peneliti melakukan kategorisasi berdasarkan dari buku Saifuddin Azwar, dimana kategorisasi untuk atribut psikolog terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Hasil perhitungan distribusi frekuensi kategorisasi ekstrakurikuler, diketahui 3 peserta didik atau 10% peserta didik berada pada kategori rendah, terdapat 21 peserta didik atau 30% peserta didik berada pada kategori sedang, dan terdapat 6 peserta didik atau 20% peserta didik berada pada kategori tinggi.

3. Kemampuan Peningkatan Konsep Diri Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Makassar tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni teater terhadap peningkatan konsep diri peserta didik dengan jumlah populasi 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater dengan metode penelitian menggunakan skala likert, dengan analisis SPSS versi.24, dapat diketahui descriptive statistics konsep diri pada peserta didik, dapat disimpulkan bahwa konsep diri pada peserta didik yang diperoleh dengan menggunakan skala yang berjumlah 30 item memiliki nilai tertinggi 132 dan nilai terendah 85, sedangkan nilai rata-rata (μ) yang diperoleh sebesar 112 dan standar deviasi (σ) sebesar 11.

Output di atas diberikan pengkategorisasian untuk melihat tingkat ekstrakurikuler teater pada peserta didik. Peneliti melakukan kategorisasi berdasarkan dari buku

Saifuddin Azwar, dimana kategorisasi untuk atribut psikolog terbagi atas tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Hasil perhitungan distribusi frekuensi kategorisasi ekstrakurikuler, diketahui 4 peserta didik atau 13,3% peserta didik berada pada kategori rendah, terdapat 19 peserta didik atau 63,3% peserta didik berada pada kategori sedang, dan terdapat 7 peserta didik atau 23,3% peserta didik berada pada kategori tinggi.

4. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsep Diri Peserta Didik di SMA Negeri 3 Makassar.

Menguji ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kemampuan konsep diri peserta didik, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan analisis dengan menggunakan metode statistik yaitu analisis persamaan regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, disimpulkan bahwa tidak cukup bukti untuk menerima H_0 . Artinya variabel Ekstrakurikuler Teater (X) mempengaruhi variabel Kemampuan Konsep Diri (Y) secara signifikan.

1. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Kemampuan konsep diri (Self Concept) Peserta

Didik di SMA Negeri 3 Makassar.

Berdasarkan penelitian tentang konsep diri melalui angket yang di sebar, konsep diri peserta didik di SMA Negeri 3 Makassar dengan mengambil sampel sebanyak 30 peserta didik dimana konsep diri peserta didik di SMA Negeri 3 Makassar dilihat dari beberapa hal yakni:

- a) Pandangan terhadap Diri Fisik (Physical Self) yang meliputi Pandangan Terhadap Bentuk Fisik dan Pandangan terhadap karakteristik
- b) Pandangan terhadap Diri Pribadi (Personal Self) yang meliputi Pandangan terhadap peran dan Pandangan terhadap kemampuan
- c) Pandangan terhadap Diri Moral Etik (Moral-Etical Self) yang meliputi Ketaatan Beribadah dan Memahami sesuatu berdasarkan nilai
- d) Pandangan terhadap Diri Keluarga (Family Self) yang meliputi Pandangan individu tentang bagaimana orang lain memandang dirinya.
- e) Pandangan terhadap Diri Sosial (Social Self) yang meliputi melakukan sesuatu berdasarkan nilai.

Sehingga diperoleh persentase konsep diri peserta didik yakni ada 11 peserta didik atau 37% berada pada kategori rendah, 18 peserta didik atau 60% berada pada

kategori sedang, 1 peserta didik atau 3% berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan konsep diri adalah 112 dengan presentase 63,3 %, hasil ini berada pada kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa konsep diri peserta didik adalah cukup baik.

2. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Terhadap Kemampuan Peningkatan Konsep Diri (Self Concept) Pada Peserta Didik di SMA Negeri 3 Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan konsep diri peserta didik di SMA Negeri 3 Makassar, di buktikan dalam hal ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan variabel X dengan rata-rata kegiatan ekstrakurikuler adalah 101 dengan presentase 70%, hasil ini berada pada kategori sedang. Sedangkan skor rata-rata kemampuan konsep diri adalah 112 dengan presentase 63,3%, hasil ini berada pada kategori sedang. Jadi adanya pengaruh signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemampuan konsep diri peserta didik di SMA Negeri 3 Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori sedang dengan persentase 70%,

artinya bahwa kegiatan ini berpengaruh dalam kaitannya dengan peningkatan konsep diri pada peserta didik. Hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Makassar, sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater dapat bertahan dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler teater. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan pelajaran oleh pihak sekolah yang diadakan di area sekolah ataupun di luar sekolah yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik sehingga membentuk pribadi yang baik. Konsep diri merupakan suatu bagaikan yang penting dalam kepribadian, pengenalan diri sendiri yang diperoleh melalui serangkaian pemikiran dengan perasaan dan dapat di temukan di kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat berinteraksi dengan orang lain dan menjadi evaluasi tentang dirinya.

B. Saran

1. Dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah perlu kiranya seorang pembina khususnya pembina di kegiatan ekstrakurikuler teater memperhatikan peserta didik yang telah minat dan ingin mengasah bakat mereka.
2. Bagi peserta didik yang telah meluangkan waktu untuk memberi jawaban dengan mengisi angket yang tentunya

dari jawaban tersebut peneliti mampu mengolah menjadi sebuah konsep bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di setiap sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kempuan konsep diri peserta didik terutama di SMA Negeri 3 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, B Muhammad. 2017. *Pengaruh Intensitas Latihan Seni Teater Terhadap Konsep Diri Crew Teater Metafasis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisingo.
- Agustina, Nora, 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Akbar, Taufiq 2019. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perpesktif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Amaryllia, Puspasari, 2007. *Mengukur Konsep Diri Anak (Sei membangun Karakter Anak)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Azwar, Saifuddin, 2014 “*Penyusunan Skala Psikologi*” Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Hardianus, Defri, 2014 “*Hubungan Antara Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta*”. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Indrawan, Rully. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Surabaya. Refika Aditama.
- Irwansyah, 2006. *Perkembangan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Grafindo Media Pratama.
- Khairatun, Lu’lu A. “*Hubungan Antara Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Penyandang Cacat Tubuh*”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Makmun, H, 2017 “*Life Skill Personal Self Awareness (Kecakapan Mengenal Diri)*”. Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Martono, Nanang, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muchson, *Statistik Deskriptif*. Guepedia
- Nandi, Riffandi 2010. *Intelkulturalisme Teater Modern Indonesia*. Bandung: Kelir.
- Prusdianto, 2016 “*Pendidikan Seni Teater, Sekolah, Teater dan Pendidikannya*”. Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- _____, 2010 “*Kemampuan Memahami Unsur Pertunjukan Drama “Mariana” Melalui Media Video Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar*”. Makassar.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riantiarno, Nano, 2011. *Kitab Tetaer (Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Riduwan, 2018. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Robbins, Stephen P. – Judge, Timothy A, 2008. *Prilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2008. “*Paduan Lengkap Menguasai SPSS 16*”. Jakarta. PT Gramedia.
- Soegoto, Eddy Soeryanto, 2008. *Marketing Research (The Smart Bay to Solven a Problem)*. Bandung.
- Sugiyono, 2018. *Metode penelitian (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syaifuddin Amin, 2012. *Etika Peserta Didik Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Thalib, SB. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta. Prenada Media Grup.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wattles Wallace D, 2007. “*The Science Of Getting Rich*” *Menjadi Kaya dengan Berfikir Positif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yudiaatmaja, Fridayana. 2013. “*Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*”. Jakarta. PT Gramedia.